Berkala Ilmiah Pendidikan
Volume 2 Nomor 1, Maret 2022

ANALISIS BENTUK KATA MAKIAN PADA KOLOM KOMENTAR AKUN @kekeyi cantik DI TIK TOK (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Arikah Husnah*, Ening Herniti
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
arikahusna20188@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap penggunaan bahasa di media sosial khususnya pada akun Tik Tok @kekeyi cantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kata makian pada kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makian dalam kolom komentar pada link https://vt.tiktok.com/ZSem8oE1u/ oleh akun Tik Tok @kekeyi cantik. Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk lingual makian dalam kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik. Langkah awal mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menyimak dan membaca komentar-komentar dalam akun Tik Tok @kekeyi cantik, selanjutnya data yang diperoleh dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan skema yang sesuai dengan fokus penelitianDari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa warganet lebih sering menggunakan kata makian yang berbentuk kata dibanding yang berbentuk frasa maupun klausa. Hal ini dikarenakan makian yang ingin disampaikan oleh penutur lebih sampai kepada tujuan sasaran makian.

Kata kunci: makian, akun tik tok, kolom komentar.

Abstract

This research is motivated by the researcher's interest in the use of language in social media, especially on the Tik Tok @kekeyi Cantik account. This study aims to determine the forms of swear words in the comments column of the Tik Tok @kekeyi Cantik account. This type of research is a descriptive qualitative research method. The data source used in this study is swearing in the comments column on the link https://vt.tiktok.com/ZSem8oE1u/ by the Tik Tok account @kekeyi Cantik. The focus in this study is the lingual form of swearing in the comments column of the Tik Tok @kekeyi Cantik account. The first step in collecting data in this study is to listen and read the comments in the Tik Tok @kekeyi Cantik account, then the data is recorded and classified according to a scheme that is in accordance with the research focus. swear words in the form of words than in the form of phrases or clauses. This is because the swearing that the narrative wants to convey is more about the purpose of the swearing.

Keywords: *cursing, tik tok account, comment column.*

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Manusia melakukan interaksi sosial setiap hari untuk saling membantu urusan mereka. Proses komunikasi ini dibentuk dalam proses lisan maupun tulisan, satu arah atau dua arah, dan baik secara

langsung ataupun tidak langsung. Melalui bahasa manusia juga saling berbicara, menegur bahkan melalui bahasa bisa menimbulkan kesalah pahaman. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suhendar (2011:7) bahwasannya ketika manusia saling berinteraksi maka hati mereka dalam situasi tertentu. Pemakai bahasa menggunakan berbagai ungkapan untuk dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasakan baik itu berupa kesenangan, kekaguman, kemarahan, kekecewaan, ketidaksenangan dan bahkan kebencian atas seseuatu yang menimpa mereka (Triadi, 2018).

Wijihan dan Rohmadi (2006) memaparkan dalam penelitian *Makian dalam Bahasa Indonesia : Studi tentang bentuk dan Referensinya* bahwa bentuk-bentuk makian dalam bahasa adalah kata, frasa dan klausa. Makian yang berbentuk kata dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu : makian bentuk kata dasar dan makian bentuk kata turunan. Makian yang berbentuk frasa dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu : yakni dasar yang bergabung dengan makian dan makian yang diberi tambahan mu. Makian yang berbentuk klausa biasanya dibentuk dengan menambahkan pronominal dibelakang kata makian (Triadi, 2018).

Adapun referensi kata makian dalam bahasa memiliki berbagai macam yaitu benda-benda, binatang, keadaan, kekerabatan, bagian tubuh, aktivitas, makhluk halus, profesi dan seruan. Kata-kata yang menunjukkan makian yang melekat pada keadaan merupakan makian yang paling sering diucapkan dan dimanfaatkan. Kata-kata yang menunjukkan makian yang melekat pada binatang bersifat metaforis. Ada tiga kata yang referensinya digunakan untuk kata makian yang melekat pada makhluk halus yaitu : *setan, iblis, setan alas*. Kata-kata yang menunjukkan makian yang melekat pada nama-nama benda tidak jauh seperti halnya kata makian yang melekat pada nama-nama binatang dan makhluk halus, nama-nama benda yang dugunakan biasanya adalah benda yang memiliki keburukan referensinya seperti bau tidak sedap (*tai, tai kucing*), kotor, using (*gembel*) dan lain sebagainya (Triadi, 2018).

Kata-kata yang menunjukkan makian yang melekat pada anggota tubuh yang lazim diungkapkan untuk mengekspresikan ketidaksenangan adalah anggota tubuh yang erat dengan aktivitas sexsual (SASTRA, n.d.). Tidak semua orang memiliki fisik yang sempurna, beberapa di antaranya pasti memiliki fisik yang tidak sama atau bahkan tidak ada. Adapun contohnya adalah, *mata besar, hidung pesek, kaki pincang, tangan bunting, gigi tonggos*, *bibir tebal, telinga tuli*, dan lain sebagainya (Musdalifah, 2018). Kata-kata makian yang melekat pada kekerabatan mengarah kepada individu yang disegani atau biasaya mengajarkan kepada hal-hal yang baik kepada generasi selanjutnya. Kata-kata yang menunjukkan makian yang melekat pada profesi seseorang biasanya merupakan profesi yang diharamkan oleh agama, hal ini seringkali digunakan oleh pemakai bahasa untuk mengekspresikan kekesalannya (Triadi, 2018).

Kata makian dapat menjadi *outlet* atas tekanan psikologis yang dirasakan saat komunikasi atau interaksi sosial berlangsung. Kata-kata kasar yang diucapkan melepaskan himpitan psikologis atas rasa buntu selama interaksi berlangsung. Kata-kata makian biasanya digunakan untuk mengungkapkan kekecewaaan, meremehkan dan menghina. Adapun dampak bagi orang yang mendapatkan kata makian dianggap sebagai serangan ataupun ancaman atas kebebasan pribadinya, penghinaan atas harga dirinya, atau penghapusan eksistensi dirinya ketika berinteraksi dengan orang lain. Kata-kata kasar dalam makian biasanya dikategorikan sebagai bahassa tabu yang digantikan dengan ungkapan-ungkapan yang bersifat eufematis atas alasan kesopanan. Menurut Jakobson (1960;Leech) menyatakan bahwa kata makian digunakan untuk melepaskan diri dari tekanan ktidaklancaran komunikasi yang mana kata-kata itu nerfungsi ekspesif dan emotif serta untuk mengungkapkan perasaan (Wibowo, 2020) .

Bersamaan dengan kemajuan teknologi dewasa ini, komunikasi tidak hanya terjadi antara dua orang yang bertatap muka secara langsung, namun juga bisa berkomunikasi secara *online*. Salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial. Kini media sosial menjadi kebutuhan yang penting bagi manusia, karena selain dapat mendapatkan informasi dengan mudah, media sosial juga bisa memperluas

jejaring social (Dewa & Safitri, 2021). Media sosial yang trend digunakan saat ini adalah seperti *instagram, facebook*, *line, twitter*, *whatsapp*, *tik tok* dll. *Tik Tok* adalah aplikasi yang bisa menimbulkan *special effect* yang menarik dan unik sehingga dapat menghasilkan video pendek menarik dan dapat dilihat oleh pengguna *Tik Tok* lainnya (Sitorus, 2018). Namun pada penelitian ini yang akan dibahas adalah media sosial *Tik Tok* pada akun @kekeyi cantik. Pengguna media sosial yang aktif tentu tidak akan asing dengan wanita yang bernama Rahmawati Kekeyi Putri Cantika yang kerap disapa Kekeyi. Ia merupakan seorang youtuber yang terkenal karena videonya yang bermake up menggunakan balon berisi air sebagai pengganti *beauty blender*. Kekeyi merupakan wanita yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi meski fisiknya tidak seperti orang kebanyakan. Tinggi badannya kurang dari 100 *centimeter* meski usianya sudah menginjak 24 tahun (Astuti & Yenny, 2019).

Saat ini media sosial yang pada awalnya dimanfaatkan untuk saling berkomunikasi di dunia maya saat ini sudah bergeser untuk mengungkapkan kebencian serta menghina orang lain dengan menggunakan kata-kata makian. Penggunaan kata makian kian mewarnai aktivitas komunikasi dalam segala media sosial di *whatsapp, instagram, twitter, facebook, line, tik tok* baik dalam unggahan status maupun kolom komentar. Melihat permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji sekaligus meneliti lebih dalam lagi mengenai bentuk kata makian dalam komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik menggunakan kajian sosiolinguistik. Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kata makian dalam kolom komentar akun @kekeyi cantik di Tik Tok? Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang meneliti terkait bentuk kata makian dalam kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik.

Berdasarkan sepengetahuan peneliti kajian terdahulu yang mengenai kata makian dalam media sosial adalah: (1) Rai Tubagus Triadi (2012), Jurnal Sasindo Unpam Vol 5, No 2, dengan judul "Penggunaan Makian Bahasa Indonesia Pada Media Sosial (Kajian Sosiolinguistik)". Pada penelitian yang dilakukan oleh Rai Bagus Triadi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti kajian sosiolinguistik dalam media sosial. Perbedaanya adalah jika penelitian Rai Tubagus Triadi meneliti kata makian bahasa Indonesia dalam semua media sosial, sedangkan pada penelitian ini meneliti kata makian dalam kolom komentar akun Tik Tok. (2) R. Saleh & Marnetti (2019), Jurnal Sawerigading, Vol 26, No 1, dengan judul "Sindiran Dan Makian dalam Unggahan Di Facebook Pascadebat I Pilpres 2019". Pada penelitian yang dilakukan oleh R. Saleh & Marnetti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti kata makian dalam media sosial. Perbedaanya adalah jika penelitian R. Saleh & Marnetti meneliti kata makian dalam unggahan media sosial *facebook*, sedangkan pada penelitian ini meneliti kata makian dalam kolom komentar media sosial akun Tik Tok. (3) Andi Bulan Maghfira, dkk (2020), Jurnal Arkhais, Vol 11, No 2, dengan judul "Penggunaan Makian Pada Kolom Komentar Akun Tik Tok Denise Chariesta". Pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Bulan Maghfira, dkk memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaanya adalah sama-sama meneliti kata makian dalam kolom komentar dalam akun Tik Tok. Perbedaanya adalah jika penelitian Andi Bulan Maghfira, dkk meneliti kata makian dalam kolom komentar Akun Tik Tok Denise Chariesta, sedangkan pada penelitian ini meneliti kata makian dalam kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mengarah kepada pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan adalah kata-kata, bukan angka (Bachri, 2010). Menurut Moeloeng (2003) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan sikap yang diamati (Jannah et al., 2017). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makian dalam kolom komentar video yang diunggah dalam link https://vt.tiktok.com/ZSem8oE1u/ oleh akun Tik Tok @kekeyi cantik. Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk lingual makian dalam kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah (1) Melakukan pengamatan dengan tujuan untuk memilih data, (2) Mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian dengan teknik tangkap layar (*screenshoot*), (3) Klasifikasi data yang sesuai dengan skema yang sesuai dengan fokus dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tangkap layar (*screenshoot*) pada kolom komentar akun Tik Tok @kekeyi cantik. Selain itu pengumpulan data juga menggunakan metode simak dengan teknik baca dan teknik catat. Metode simak biasanya sering dihubungkan dengan data lisa, namun dapat digunakan dalam data tulis juga (Suparno, 2015). Langkah awal mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menyimak dan membaca komentar-komentar dalam akun Tik Tok @kekeyi cantik, selanjutnya data yang diperoleh dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan skema yang sesuai dengan fokus penelitian (Maghfira et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti menemukan sebanyak 45 data. Data tersebut seluruhnya didapat dai kolom komentar pada salah satu unggahan video di akun Tik Tok @kekeyi cantik. Adapun 45 data tersebut adalah :

No Urut Data	Bentuk Makian
Data 1	*"Kudanil* sampe insekyur melihat ini"
Data 2	*"Tirex* bangkit dari kepunahan"
Data 3	*"Njir* takut"
Data 4	"Sumpah dah kirain yang ada di game *zombie"*
Data 5	"Mbak*mu"*
Data 6	"Idola*mu"*
Data 7	*"Prik"*
Data 8	"*Buset* key bumipun sepertinya masuk *mulut"*
Data 9	"Pacar*mu* kak"
Data 10	"Berasa nonton *darkweb"*
Data 11	"Kaget *anjir"*
Data 12	*"Venom anjir"*
Data 13	"*Suaramu* koyok krisna"
Data 14	"Definisi *grandongwati"*
Data 15	"Awas key *gusine* ucul"
Data 16	*"Sawanan* aku key"
Data 17	"Idola lu"
Data 18	"Kekamban mbak malah koyok *ulo"*
Data 19	"Info harga *aligatornya"*
Data 20	*"Godzila* langsung insekyur"
Data 21	*"Jabang bayik"*
Data 22	*"Pacar kamu* Deny"
Data 23	*"Venom* lokal"

Data 24	"Seketika aku teringat *ya'juj ma'juj"*
Data 25	"Mbak info *iwak arapaima* ne piro, kok apik nak mangap".
Data 26	"Caplokan *kuda lumping* insekyur"
Data 27	"Ini yang lagi hamil bilang *amit-amit* dulu"
Data 28	"Takut keluar dari hp tuh *gigi* terus nyaplok"
Data 29	*"Aligator"*
Data 30	*"Cangkem singo"*
Data 31	*"Medeni"*
Data 32	*"Tirex"*
Data 33	*"Dinosaurus"*
Data 34	*"Congore"*
Data 35	*"Untumu* gudalen nok"
Data 36	*"Venom"*
Data 37	"Kurang maju mbak *taringe"*
Data 38	"Buat *takut-takutin tikus"*
Data 39	*"Cangkem* opo *garuk lahan* pliss"
Data 40	"kayak palaknya *gurita anjirr"*
Data 41	"Lebih cantik *dinosourus"*
Data 42	"*Drakula untune* maju"
Data 43	"Kek *tirex njay"*
Data 44	*"Anjir barong"*
Data 45	*"Bojomu cok"*

a) Analisis makian bentuk kata

Peneliti dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik menemukan banyak makian dalam bentuk kata. Peneliti menemukan dua puluh delapan kata makian yang berbentuk kata baik berupa kata dasar maupun berbentuk kata jadian. Peneliti menemukan kata makian pertama pada data satu dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Kudanil sampe insekyur melihat ini"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'kudanil'. Kudanil adalah hewan terbesar ketiga setelah gajah dan badak putih. Kata kudanil termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian kedua pada data dua dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Tirex bangkit dari kepunahan"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'Tirex'. Tirex adalah jenis dinosourus pada zaman purba. Kata tirex termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ketiga pada data tiga dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Njir takut"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'njir' .Kata ini mengalami perubahanbunyi dari kata anjing. Kata njir termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian keempat pada data tujuh dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Prik"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar yaitu 'prik'.Kata ini merupakan plesetan dari kata freak yang artinya menggambarkan sesuatu yang aneh. Kata prik termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian kelima pada data delapan dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Buset key bumipun sepertinya masuk *mulut"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar yaitu 'mulut' Kata mulut termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian keenam pada data sepuluh dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Berasa nonton *darkweb"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar yaitu 'darkweb' yang dikategorikan sebagai kata jadian majemuk. Kata darkweb adalah kata dalam bahasa Inggris yang berarti dunia bawah tanah internet dan kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ketujuh pada data sebelas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Kaget *anjir"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'njir' .Kata ini mengalami perubahanbunyi dari kata anjing. Kata njir termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-delapan pada data dua belas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Venom anjir"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu venom dan 'njir' .Kata venom adalah tokoh anti hero yang muncul dalam komik-komik Marvel Comics sedangkan kata njir mengalami perubahanbunyi dari kata anjing. Kata venom dan njir termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-sembilan pada data empat belas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Definisi *grandongwati"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'grandongwati' .Kata grandongwati sebutan untuk makhluk halus yang berjenis kelamin perempuan. Kata grandongwati termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-sepuluh pada data enam belas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Sawanan aku key"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori jadian yang berafiks yaitu sawan yang berafiks an. Kata sawanan dalam bahasa jawa penyakit setep atau ayan. Kata sawanan termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut efek yang ditimbulkan dari sikap seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-sebelas pada data delapanbelas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Kekamban mbak malah koyok *ulo"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'ulo. Kata *ulo* dalam bahasa jawa berarti ular. Ular adalah hewan melata yang menjijikkan. Kata ulo termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua belas pada data dua puluh dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Godzila langsung insekyur"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar yaitu 'godzila'. Kata godzila adalah monter fiksi yang berasal dari Jepang. Kata godzila termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-tiga belas pada data dua puluh satu dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Jabang bayik"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar dengan kategori jadian majemuk. Kata jabang bayik termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-empat belas pada data dua puluh tiga dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Venom lokal"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar dengan kategori dasar. Kata venom termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-lima belas pada data dua puluh empat dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Seketika aku teringat *ya'juj ma'juj"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata jadian yang berbentuk majemuk. Kata *ya'juj ma'juj* hewan yang akan memakan semua yang ada di depannya pada saat hari kimat tiba dan kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-enam belas pada data dua puluh lima dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Mbak info *iwak arapaima* ne piro, kok apik nak mangap".

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar. Kata *iwak arapaima* merupakan ikan yang memiliki mulut besar dan gigi yang tajam. Kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-enam belas pada data dua puluh enam dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Caplokan *kuda lumping* insekyur"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata jadian yang berbentuk majemuk. Kata *kuda lumping* adalah nama lain dari jaran kepang dan kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-tujuh belas pada data dua puluh tujuh dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Ini yang lagi hamil bilang *amit-amit* dulu"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata jadian yang berbentuk majemuk. Kata *amit-amit* dalam KBBI adalah ungkapan yang berarti jangan sampai terjadi atau menimpa pada kita dan kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-delapan belas pada data dua puluh delapan dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Takut keluar dari hp tuh *gigi* terus nyaplok"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar. Kata *gigi* termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut fisik seseorang yang tidak disukai.

Peneliti menemukan kata makian ke-sembilan belas pada data dua puluh Sembilan dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Aligator"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar. Kata *aligator* merupakan hewan yang mirip dengan buaya. Kata ini termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disukai.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh pada data tiga puluh dua dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Tirex"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'Tirex'. Tirex adalah jenis dinosourus pada zaman purba. Kata tirex termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh satu pada data tiga puluh tiga dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Dinosaurus"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'Dinosourus'. Dinosourus adalah hewan pada zaman purba. Kata dinosourus termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh dua pada data tiga puluh sembilan dalam kolom komentar unggahan video pada akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Cangkem opo *garuk lahan* pliss"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'cangkem' yang berarti mulut. Kata cangkem termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut fisik seseorang yang tidak disuka. Pada komentar ini juga terdapat kata makian kategori jadian berbentuk majemuk. Kata 'garuk lahan' merupakan kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebu fisik orang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh tiga pada data empat puluh dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"kayak palaknya *gurita anjirr"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'gurita' dan 'njir'. Kata gurita merupakan hewan yang kakinya terletak di kepala sedangkan kata njir merupakan kata yang mengalami perubahan bunyi dari kata anjing. Kata gurita dan njir termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh empat pada data empat puluh satu dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Lebih cantik *dinosourus"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar 'dinosourus'. Kata dinosourus merupakan hewan yanghidup pada zaman purba. Kata dinosourus termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh enam pada data empat puluh dua dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"*Drakula* untune maju"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar 'drakula'. Kata drakula merupakan sebutan lain dari vampire yaitu hantu berwujud manusia yang suka menghisap darah. Kata drakula termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh tujuh pada data empat puluh tiga dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Kek *tirex njay"*

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'Tirex' dan 'njay'. Tirex adalah jenis dinosourus pada zaman purba. sedangkan kata njay merupakan kata yang mengalami perubahan bunyi dari kata anjing. Kata tirex dan njay termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua puluh delapan pada data empat puluh empat dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Anjir barong"

Pada komentar ini terdapat kata makian berbentuk kata dasar kategori nomina yaitu 'anjir' dan 'barong'. Kata njir merupakan kata yang mengalami perubahan bunyi dari kata anjing. Sedangkan kata barong merupakan kata dasar berbentuk nomina. Kata barong merupakan makhluk mitologi Bali dan Jawa yang digambarkan dalam bentuk hewan yang bermulut lebar. Kata anjir dan barong termasuk dalam kata makian karena kata ini digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak disuka.

b) Analisis makian bentuk frasa

Peneliti dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik menemukan banyak makian dalam bentuk kata. Peneliti menemukan lima kata makian yang berbentuk frasa.

Peneliti menemukan kata makian pertama berbentuk frasa pada data lima dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Mbak*mu"*

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks-mu.

Peneliti menemukan kata makian ke-dua berbentuk frasa pada data enam dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Idola*mu"*

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks-mu.

Peneliti menemukan kata makian ke-tiga berbentuk frasa pada data delapan dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Buset key bumipun sepertinya masuk mulut*"*

Pada komentar ini terdapat kata makian yang berbentuk frasa dalam kategori interjeksi yaitu pada kata buset.

Peneliti menemukan kata makian ke-empat berbentuk frasa pada data sembilan dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Pacarm*u"*

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks-mu.

Peneliti menemukan kata makian ke-lima berbentuk frasa pada data tujuh belas dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Idola *lu"*

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks- lu. Kata lu sama saja berarti mu.

Peneliti menemukan kata makian ke-enam dan ke-tujuh berbentuk frasa pada data tiga puluh tujuh dan empat puluh dua dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Kurang maju mbak *taringe"* dan "*Drakula untune* maju"

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks- e pada kata taringe dan untune yang dalam bahasa Indonesia berarti nya.

Peneliti menemukan kata makian ke-delapan dan ke-sembilan berbentuk frasa pada data empat puluh lima dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Bojomu cok"

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mengalami proses afiksasi yaitu sufiks terjadi setelah pembubuhan sufiks-mu pada kata bojomu. Pada komentar ini juga terdapat kata makian berbentuk frasa dalam kategori verba yaitu pada kata *cok*.

c) Analisis makian bentuk klausa

Peneliti dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @Kekeyi cantik menemukan satu kata makian yang berbentuk klausa.

Peneliti menemukan kata makian pertama berbentuk klausa pada data dua puluh dua dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @Kekeyi cantik, sebagai mana berikut :

"Pacar kamu"

Pada komentar ini terdapat kata makian yang mrnambahkan pronominal *kamu* diakhir.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kolom komentar unggahan video di akun Tik Tok @Kekeyi cantik di temukan beberapa bentuk makian baik yang berbentuk kata, frasa maupun klausa. Adapun kata makian yang berbentuk klausa dalam kolom komentar unggahan video akun Tik Tok @Kekeyi cantik berjumlah dua puluh delapan yaitu *kudanil, tirex, njir, prik, mulut, darkweb, anjir* ditemukan sebanyak tiga kali*,venom* sebanyak dua kali, *grandongwati, sawanan, ulo, godzila, jabang bayik, ya'juj ma'juj, iwak arapaima, kuda lumping, amit-amit, gigi, alligator, tirex* sebanyak dua kali, *dinosourus* sebanyak dua kali*, gurita,* dan *njay.* Adapun kata makian yang berbentuk frasa ditemukan berjumlah

sembilan kata yaitu mbak*mu*, idola*mu*, *buset*, pacar*mu*, idola*lu,* untu*ne*, tari*nge*, bojo*mu*, *cok.* Adapun kata makian yang berbentuk klausa yang ditemukan berjumlah satu kata saja yaitu pacar *kamu*.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. W., & Yenny, Y. (2019). Body Shaming di Dunia Maya: Studi Netnografi pada Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantika. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, *5*(1). Google Scholar

Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *10*(1), 46–62. Google Scholar

Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *12*(1), 65–71. https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132

Jannah, A., Widayati, W., & Kusmiyati, K. (2017). Bentuk dan makna kata makian di terminal purabaya surabaya dalam kajian sosiolinguistik. *Jurnal Ilmiah Fonema: Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2). https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.758

Maghfira, A. B., Puspitaningrum, A., Syaifudin, A. N., & Widiatmoko, S. (2020). PENGGUNAAN MAKIAN PADA KOLOM KOMENTAR AKUN TIKTOK DENISE CHARIESTA. *Arkhais-Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *11*(2), 124–132. Google Scholar

Musdalifah, R. (2018). *BENTUK DAN FUNGSI PEMAKAIAN UMPATAN PA DA ETNIS MADURA DI KABUPATEN SAMPANG: SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*. Universitas Airlangga. https://repository.unair.ac.id/76170/

SASTRA, J. S. I. F. (n.d.). *UMPATAN BAHASA SUMBA BARAT DALAM TUTURAN BERBAHASA INDONESIA DI MASYARAKAT LOLI KABUPATEN SUMBA BARAT*. Google Scholar

Sitorus, F. G. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja Di Kota Medan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4566

Suparno, D. (2015). *"Deiksis" dalam Kumpulan Cerpen Al-Kabuus Tinjauan Sosiopragmatik*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33975

Triadi, R. B. T. B. (2018). Penggunaan makian bahasa Indonesia pada media sosial (kajian sosiolinguisik). *Jurnal Sasindo Unpam*, *5*(2). http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v5i2.%25p

Wibowo, R. M. (2020). LEKSIKON MAKIAN DALAM PERTUTURAN BAHASA INDONESIA: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, *21*(2), 70–81. https://doi.org/10.19184/semiotika.v21i2.16934